

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
SKEMA : REGULAR/TEMATIK**

**DI PADUKUHAN JALAKAN DESA LOGANDENG KECAMATAN PLAYEN,
KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

**SINERGI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
PADUKUHAN JALAKAN**



DISUSUN OLEH

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. AGIL PAMUNGKAS | 2211001005 |
| 2. DEBI LOREN | 2210301007 |
| 3. FANESA AMALIA SUSANTI | 2210201037 |
| 4. IMELLIA FEBRIA PANGESTU | 2210101016 |
| 5. MUHAMMAD AKBAR GHIFFRAN | 2210301035 |
| 6. NASWAH AZ ZAHRA RAZAK | 2211401041 |
| 7. NI WAYAN ASTITI | 2210201045 |
| 8. PARIDAYANI | 2210901043 |
| 9. ULFA MUTMAINAH LATIF | 2210701017 |
| 10. YULFIKRA NURSABELA | 2210201086 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	iii
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	iii
BAB 1 ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN	1
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	3
BAB III PENCAPAIAN KEGIATAN	23
3.1 Program Kerja	23
3.2 Penggunaan Dana	27
3.3 Strategi dan Pendekatan yang Digunakan	28
3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat	29
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	34

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Muhammad Akbar Ghiffran
 - b. NIM : 2210301035
 - c. Program studi : S1 Fisioterapi
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Jumlah Anggota KKN : 10 Mahasiswa
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Padukuhan Jalakan, Kalurahan Logandeng
 - b. Kabupaten : Kapanewon Playen
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 40 km
4. Biaya Pelaksanaan : Rp. 750.000
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 4 minggu (1 bulan)

Yogyakarta, 9 September 2025

Mengetahui, Dukuh/RW



Wiji Santoso

Ketua Kelompok KKN



Muhammad Akbar Ghiffran

Disetujui, Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Tyas Sari Ratnaningrum, SST.FT., M.Or

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tiada henti, sehingga kami diberikan kesehatan, dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari semangat kerja sama, dedikasi yang tinggi, serta semangat kolaboratif dari seluruh anggota tim KKN, sehingga kegiatan yang berlokasi di Padukuhan Jalakan, Desa Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Dr. Tyas Sari Ratnaningrum, SST.FT.,M.Or yang telah memberikan bimbingan kepada kelompok kami dalam mengatasi kendala-kendala yang ada di lapangan. Ucapan terima kasih juga kami hanturkan kepada Bapak Dukuh Wiji Santoso beserta perangkat desa, warga desa dan seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan-kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 11 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di Padukuhan Jalakan.

Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata ini dibuat untuk mengetahui secara sistematis jalannya proses pada kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada Padukuhan Jalakan. Pelaksanaan seluruh Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 11 di Padukuhan Jalakan Kapanewon Playen Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta terealisasi selama satu bulan mulai 4 agustus 2025 s.d 2 september 2025 berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang besar dari pihak Padukuhan Jalakan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan akhir ini maka dari itu besar harapan kami untuk kritik dan saran yang membangun sehingga menjadi bahan koreksi dikemudian hari. Akhir kata, semoga segala upaya yang kami lakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat serta lingkungan sekitar. Terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 9 September
2025



Muhammad Akbar Ghifran

BAB 1

ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN

Lokasi KKN bertempat di RT 13 RW 04, Padukuhan Jalakan, Desa Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Jalakan adalah salah satu dari total 10 Padukuhan yang terdapat dalam Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen. Padukuhan Jalakan berada sekitar 40-45 KM dari pusat kota Yogyakarta dengan ketinggian wilayah antara 193 meter diatas permukaan laut (mdpl), jumlah penduduk Kalurahan Logandeng sebanyak 8.272 jiwa dengan luas wilayah $\pm 6,6797$ km². Pada KKN Reguler ini, salah satu daerah yang menjadi tujuannya adalah Padukuhan Jalakan, Kelurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Permasalahan tempat KKN Berbagai permasalahan yang ditemukan mencakup sejumlah aspek yang berpotensi memengaruhi kualitas hidup, perkembangan, serta kesejahteraan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil eksplorasi dan observasi yang dilakukan di Padukuhan Jalakan, Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, sejumlah isu utama yang berhasil diidentifikasi antara lain meliputi :

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan di Padukuhan Jalakan, jumlah murid di jenjang SD/MI semakin menurun. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses belajar mengajar. Rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, serta faktor ekonomi dan kurangnya informasi, menjadi penyebab utama masalah ini.
2. Permasalahan lain yang ditemukan di Padukuhan Jalakan adalah kurangnya perhatian terhadap kesehatan lansia, khususnya dalam kegiatan Posyandu Lansia. Tingkat partisipasi lansia dalam posyandu masih rendah, padahal kegiatan ini sangat penting untuk memantau kondisi kesehatan mereka. Hasil pengamatan menunjukkan banyak lansia mengalami Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, kolesterol tinggi, dan kadar gula darah yang tinggi. Namun, kesadaran untuk rutin memeriksakan diri dan menjaga pola hidup sehat masih sangat minim. Kurangnya edukasi kesehatan serta pendampingan yang berkelanjutan menyebabkan risiko komplikasi penyakit kronis pada lansia semakin tinggi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan sosialisasi dan pelayanan kesehatan yang lebih aktif dan terarah bagi kelompok lansia di padukuhan ini.
3. Masyarakat Padukuhan Jalakan masih kurang memahami pentingnya gizi

seimbang dan pencegahan stunting, terutama pada anak usia dini. Gizi seimbang kurang diperhatikan oleh orang tua dalam pemberian makanan kepada bayi dan balita. Minimnya pengetahuan tentang pola makan sehat dan masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) menyebabkan risiko stunting cukup tinggi di wilayah ini

4. Permasalahan di Bidang UMKM dan Digitalisasi UMKM di Padukuhan Jalakan masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi digital. Banyak pelaku usaha belum menggunakan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS, dan sebagian besar belum memiliki media promosi visual seperti banner usaha. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman dan akses terhadap digitalisasi usaha, yang dapat menghambat perkembangan dan daya saing UMKM di era digital saat ini.
5. Di Padukuhan Jalakan, terdapat kekurangan papan informasi yang memadai untuk setiap RT, sehingga komunikasi dan penyebaran informasi kepada warga menjadi kurang efektif. Selain itu, di sekitar pos kamling tidak ada aturan atau informasi yang jelas mengenai kewajiban tamu untuk melapor saat masuk wilayah. Kondisi ini berpotensi mengurangi tingkat keamanan dan pengawasan lingkungan di padukuhan.


BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

No	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Bidang Sosial, Hukum, dan Politik (Pembuatan dan Pemasangan Papan dan Stiker Informasi di Padukuhan Jalakan).	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: perancangan desain papan dan stiker, pencetakan, serta pemasangan di lokasi strategis. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Rumah Ketua RT, pos kamling, dan rumah warga. 3. Sasaran: warga Padukuhan Jalakan. 4. SDM/Narasumber: mahasiswa KKN bersama Karang Taruna dan perangkat padukuhan. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: masyarakat terbantu dengan adanya papan informasi dan stiker; aturan lebih jelas, keamanan meningkat, koordinasi antar warga lebih tertata. 6. Foto kegiatan: 	Ketua RT, Karang Taruna, perangkat padukuhan, serta warga ikut terlibat dalam perancangan dan pemasangan.	<p>Kendala: data awal belum tertata rapi.</p> <p>Solusi: koordinasi dengan Ketua RT dan perangkat desa untuk validasi informasi.</p>	Perawatan papan secara berkala oleh warga dan rencana penambahan papan baru di lokasi lain jika dibutuhkan.



7. Link berita :


<https://medium.com/@paridayani250503/pembuatan-dan-pemasangan-papan-dan-stiker-informasi-di-padukuhan-jalakan-ccbe642e579f>

2.	<p>Bidang Sosial, Hukum, dan Politik (Harmoni Sosial Jalakan: Lomba Kreativitas dalam Semangat Kemerdekaan)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Lomba anak-anak & orang tua, koordinasi panitia lomba. 2. Waktu & lokasi: Balai Padukuhan. 3. Sasaran: Seluruh warga Padukuhan Jalakan. 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN, Karang Taruna, perangkat padukuhan. 5. Hasil: Terjalin persatuan, gotong royong, dan semangat kemerdekaan. 6. Foto kegiatan: 	<p>Karang Taruna, warga, perangkat desa.</p>	<p>Peserta lomba sempat kurang tertib maka solusi yang dilakukan: melakukan penjadwalan ulang & koordinasi panitia.</p>	<p>Menjadi agenda tahunan desa pada peringatan HUT RI.</p>
----	---	--	--	---	--



Link berita:


<https://medium.com/@paridayani250503/harmoni-sosial-jalakan-lomba-kreativitas-dalam-semangat-kemerdekaan-c75d9ad10936>

<p>3.</p>	<p>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi (Generasi Cerdas Berkarakter) Pemberian edukasi dan demonstrasi sikat gigi yang baik dan benar di SD MI & TK RA Muhammadiyah Jalakan</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Sikat gigi 2. Waktu & lokasi: Rutin setiap hari kamis pagi 3. Sasaran: Siswa & siswi SD MI dan TK RA Muhammadiyah Jalakan 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN. 5. Hasil: Anak lebih disiplin, peduli kebersihan, dan mengetahui sikat gigi yang baik dan benar. 6. Foto kegiatan 	<p>Siswa siswi SD MI & TK RA Muhammadiyah Jalakan.</p>	<p>Anak kesulitan fokus dengan kegiatan demonstrasi dan edukasi sikat gigi bersama sehingga diterapkannya metode bermain sambil belajar sebagai solusi.</p>	<p>Menjadikan kegiatan sikat gigi bersama sebagai kebiasaan dan salah satu kegiatan sekolah rutin yang dapat dilaksanakan setiap hari kamis sebagai bentuk upaya menjaga gigi sehat</p>
-----------	---	--	--	---	---



7. Link berita



<https://medium.com/@paridayani250503/pemberian-edukasi-dan-demonstrasi-sikat-gigi-yang-baik-dan-benar-di-mi-muhammadiyah-jalakan-0d401e5e5f28>

4.	<p>Bidang Pengkaderan dan Spiritualitas (Pencerahan Spiritual: Penguatan TPA)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Pendampingan mengaji, doa harian, akhlak. 2. Waktu & lokasi: Setiap sore, TPA Padukuhan Jalakan. 3. Sasaran: Santri TPA (anak-anak). 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN, guru TPA. 5. Hasil: Santri lebih semangat, akhlak dan kedisiplinan meningkat. 6. Foto Kegiatan 	<p>Guru TPA, anak- anak.</p>	<p>Kendala: Anak kesulitan fokus dan cenderung banyak bermain bersama teman mengaji nya</p> <p>Solusi: Mengubah metode mengaji dengan diselingi permainan yang menyelipkan pendidikan islam dan melakukan metode absensi antrian untuk mengaji sehingga lebih tersusun dan rapih</p>	<p>Pendampingan lanjutan oleh guru TPA & Karang Taruna.</p>
----	---	--	------------------------------	--	---



7. Link berita

<https://medium.com/@paridayani250503/pencerahan-spiritual-pembinaan-karakter-dan-keagamaan-melalui-penguatan-tpa-26d3281d8001>


<p>5.</p>	<p>Bidang Ekonomi (Digitalisasi UMKM melalui Banner, QRIS, dan Pemasaran Online)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Pemasangan banner, pendaftaran di Google Maps, pelatihan QRIS. 2. Waktu & lokasi: usaha warga Padukuhan. 3. Sasaran: Pelaku UMKM 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN, pelaku UMKM. 5. Hasil: Usaha lebih dikenal, transaksi mudah dengan QRIS. 6. Foto kegiatan  	<p>Pelaku UMKM, perangkat desa.</p>	<p>Kendala: Literasi digital rendah Solusi: melakukan pelatihan intensif & pendampingan terkait digitalisasi UMKM</p>	<p>Pemerintah akan mengadakan pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital bagi UMKM. Program ini fokus pada pemanfaatan teknologi, termasuk penggunaan media sosial untuk pemasaran, aplikasi keuangan digital, dan platform e-commerce.</p>
-----------	--	---	-------------------------------------	---	--



7. Link berita:

<https://medium.com/@paridayani250503/digitalisasi-umkm-melalui-pemasangan-banner-dan-optimalisasi-pemasaran-online-ff1bc10f3188>


Tujuannya adalah membantu UMKM meningkatkan daya saing dan produktivitas melalui digitalisasi.

6.	<p>Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup (Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak: Fokus Stunting)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Ceramah, leaflet, poster edukasi. 2. Waktu & lokasi: di Balai Padukuhan. 3. Sasaran: Ibu hamil, ibu menyusui, kader posyandu. 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN, kader posyandu, Puskesmas. 5. Hasil: Kesadaran gizi meningkat, pemahaman pencegahan stunting lebih baik. 6. Foto kegiatan 	<p>Kader posyandu, perangkat desa.</p>	<p>Kendala: Pemahaman masyarakat cukup rendah terkait pentingnya kesehatan anak</p> <p>Solusi: gunakan bahasa sederhana & media bergambar</p>	<p>Edukasi gizi lanjutan oleh posyandu.</p>
----	---	---	--	---	---



Link berita:


<https://medium.com/@paridayani250503/peningkatan-kesehatan-ibu-dan-anak-fokus-stunting-dan-penyuluhan-oleh-kkn-unisa-yogyakarta-9b46a72db7e9>

7.	<p>Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup (Jalakan Bugar: Senam Sehat Bersama Warga)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Senam massal dipandu instruktur 2. Waktu & lokasi: di Balai Padukuhan 3. Sasaran: Ibu-ibu & lansia 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN, instruktur senam. 5. Hasil: Warga lebih sehat & akrab, meningkatkan kebugaran jasmani. Foto: Lampiran 7. 6. Foto kegiatan 	<p>Warga dan Instruktur</p>	<p>Kendala: Tidak semua lansia bisa mengikuti gerakan senam yang ada Solusi: Mencari gerakan senam yang sesuai dengan kapasitas gerak pada lansia</p>	<p>Menjadikan salah satu kegiatan rutin yang dapat diselenggarakan dan dapat diikuti oleh seluruh masyarakat</p>
----	---	--	-----------------------------	---	--



Link Berita:


<https://medium.com/@paridayani250503/jalakan-bugar-senam-sehat-bersama-warga-68044be5d7a2>

8.	<p>Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup (Kola borasi Pemeriksaan Kesehatan Rutin dan Cek Gula Darah)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Pemeriksaan tekanan darah, berat badan, gula darah. 2. Waktu & lokasi: di Posyandu. 3. Sasaran: Warga dewasa & lansia. 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN, kader posyandu. 5. Hasil: Warga tahu kondisi kesehatan lebih dini, kesadaran cek rutin meningkat. 6. Foto kegiatan 	<p>Kader posyandu, perangkat desa.</p>	<p>Alat serta dana yang terbatas mengakibatkan penggunaan alat kesehatan minim serta jenis cek kesehatan yang disediakan terbatas</p>	<p>Pemeriksaan rutin dilanjutkan oleh kader posyandu.</p>
----	---	---	--	---	---



Link berita:


<https://medium.com/@paridayani250503/kolaborasi-pemeriksaan-kesehatan-rutin-dan-cek-gula-darah-di-padukuhan-jalakan-142e8d267082>

<p>9.</p>	<p>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi (Generasi Cerdas Berkarakter)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Senam pagi, mendampingi sholat duha, pemaparan materi bahasa Inggris . 2. Waktu & lokasi: Rutin tiap pagi di Balai Padukuhan & masjid. 3. Sasaran: Anak-anak Padukuhan. 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN. 5. Hasil: Anak lebih disiplin, peduli kebersihan, & semangat ibadah. 6. Foto kegiatan 	<p>Siswa & siswi SD MI & TK RA Muhamadiyah Jalakan</p>	<p>Kendala: Anak mudah bosan Solusi: metode bermain sambil belajar.</p>	<p>Dilanjutkan guru setempat & pendampingan oleh orang tua</p>
-----------	--	---	--	---	--



Link berita:

<https://medium.com/@paridayani250503/ufhrr-759055afdeca>

<p>10. Pembuatan pestisida nabati dari bahan daur ulang bersama KKN UNISA se-Padukuhan Logandeng</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Diskusi interaktif & tanya jawab 2. Waktu & lokasi: Balai Kalurahan. 3. Sasaran: Warga yang di undang se- Logandeng 4. SDM/Narasumber: Semua kelompok Mahasiswa KKN se-Logandeng 5. Hasil: Penyuluhan dan pengguna pastisida ramah lingkungan partisipasi aktif warga turut serta dalam kegiatan dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang cara penggunaan pastisida yang aman dan efisien. 6. Foto kegiatan 	<p>Warga beberapa se-Logandeng</p>	<p>Kendala: Isu sensitif Solusi: pendekatan personal & tokoh pemuda.</p>	<p>Edukasi lanjutan melalui warga se-Logandeng & perangkat desa</p>
--	---	------------------------------------	--	---



Link berita

<https://medium.com/@paridayani250503/pembuatan-pestisida-nabati-dari-bahan-daur-ulang-bersama-kkn-unisa-se-padukuhan-logandeng-7b299b63150d>

BAB III PENCAPAIAN KEGIATAN

3.1 Program Kerja

A. Bidang Sosial, Hukum, dan Politik

1) Pembuatan dan Pemasangan Papan dan Stiker Informasi di Padukuhan Jalakan

Program ini lahir dari kebutuhan masyarakat terhadap penanda aturan lingkungan yang jelas. Observasi awal menunjukkan belum adanya informasi tertulis terkait jam kunjungan tamu maupun kewajiban tamu lapor di Padukuhan Jalakan. Mahasiswa KKN kemudian berkoordinasi dengan perangkat padukuhan untuk merancang papan informasi dan stiker yang ditempatkan di rumah-rumah warga, pos kamling, serta rumah Ketua RT. Proses pelaksanaan dimulai dengan perancangan desain bersama Karang Taruna. Desain dibuat sederhana, namun mudah dibaca. Setelah dicetak, papan dipasang secara bertahap. Hasilnya, papan dan stiker berhasil meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat. Ketua RT merasa sangat terbantu karena rumahnya lebih mudah dikenali, sementara warga mengaku aturan lebih jelas sehingga tamu tidak datang di luar jam kunjungan yang wajar. Program ini tidak hanya sebatas memasang papan, tetapi juga menjadi simbol kesadaran kolektif akan pentingnya keteraturan dan keamanan. Dengan adanya papan tersebut, koordinasi antar warga dan interaksi dengan tamu menjadi lebih tertata.

2) Harmoni Sosial Jalakan : Lomba Kreativitas dalam Semangat Kemerdekaan

Kegiatan ini diinisiasi untuk memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus mempererat persaudaraan antar warga. Selama dua malam berturut-turut, masyarakat berkumpul dalam lomba anak-anak (ayam air, karet tepung, tiup gelas, dll.) dan lomba orang tua (pecah balon, goyang balon, hingga lomba unik lainnya). Acara berlangsung meriah dan penuh gelak tawa. Bapak Dukuh menyampaikan apresiasi karena kegiatan ini menghidupkan semangat gotong royong serta nasionalisme. Lomba juga membangkitkan rasa persatuan lintas generasi. Dengan demikian, proker ini berhasil bukan hanya

sebagai hiburan, tetapi juga sebagai wadah membangun harmoni sosial

3) Validasi Kepemilikan Tanah dan Balik Nama PBB

Salah satu kebutuhan administratif di Padukuhan Jalakan adalah validasi data tanah dan PBB. Mahasiswa KKN memfasilitasi masyarakat untuk melakukan pengecekan kepemilikan tanah, membantu mengedukasi pentingnya kelengkapan administrasi, serta mensosialisasikan prosedur balik nama. Walaupun masih ada kendala berupa data RT yang belum akurat, kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya legalitas aset

B. Bidang Pengkaderan dan Spiritualitas

1) Pencerahan Spiritual : Penguatan TPA

Program ini menekankan pendampingan anak-anak dalam belajar mengaji, mengenalkan doa-doa harian, dan pembinaan akhlak. Metode bermain sambil belajar digunakan agar anak-anak merasa senang dan lebih mudah memahami materi. Selain belajar membaca Al-Qur'an, anak-anak juga dibimbing mengenai disiplin, rasa hormat, serta kejujuran. Guru TPA mengaku sangat terbantu karena metode mahasiswa KKN lebih variatif dan mampu menumbuhkan semangat santri. Dengan adanya program ini, TPA di Padukuhan Jalakan menjadi lebih hidup. Anak-anak mengikuti kegiatan secara rutin dan mendapat tambahan wawasan tentang akhlak mulia. Hal ini merupakan investasi jangka panjang bagi pembentukan karakter generasi muda.

C. Bidang Ekonomi

1) Digitalisasi UMKM melalui Banner, Qris, dan Optimalisasi Pemasaran Online

UMKM merupakan motor penggerak ekonomi lokal. Namun, sebagian besar pelaku UMKM di Padukuhan Jalakan masih mengandalkan cara konvensional dalam menjual produknya, sehingga jangkauan pasar terbatas. Melihat kondisi ini, mahasiswa KKN menggagas program digitalisasi UMKM dengan dua pendekatan: promosi offline melalui banner, dan promosi online melalui Google Maps serta pelatihan QRIS.

Tahap pertama adalah pemasangan banner di titik strategis untuk meningkatkan visibilitas usaha. Contohnya, kerajinan bambu milik Pak Winarno dipromosikan melalui banner yang menonjolkan keunikan produk tradisional

bernilai tinggi. Sementara warung sembako milik Bu Yus dipromosikan agar lebih dikenal sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau.

Tahap kedua adalah membantu UMKM mendaftarkan usaha di Google Maps. Hal ini penting karena konsumen masa kini cenderung mencari lokasi usaha melalui aplikasi digital. Setelah pendaftaran, usaha menjadi lebih mudah ditemukan, bahkan oleh orang dari luar desa.

Selain itu, pelaku UMKM dilatih untuk membuat akun QRIS sebagai metode pembayaran modern. Hal ini bertujuan agar transaksi lebih praktis dan mengikuti tren cashless society. Meski masih ada kendala karena sebagian pelaku usaha belum terbiasa menggunakan teknologi, pelatihan ini membuka peluang besar bagi perkembangan usaha mereka di masa depan. Respon pelaku UMKM sangat positif. Mereka merasa terbantu karena usaha yang sebelumnya hanya dikenal di lingkup kecil kini bisa menjangkau konsumen lebih luas. Program ini diharapkan menjadi titik awal transformasi digital bagi UMKM di Padukuhan Jalakan.

D. Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

1) Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak: Fokus Stunting

Stunting masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan. Untuk itu, mahasiswa KKN melaksanakan penyuluhan tentang stunting dengan sasaran ibu hamil, ibu menyusui, serta kader posyandu. Penyuluhan membahas pengertian stunting, penyebab, dampak jangka panjang, serta pentingnya menjaga 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Materi juga mencakup kebutuhan gizi seimbang, pola asuh anak, dan pentingnya tablet tambah darah bagi remaja putri serta ibu hamil. Untuk memudahkan pemahaman, mahasiswa menghadirkan media poster dan leaflet. Respon peserta sangat antusias, banyak yang bertanya dan berbagi pengalaman. Kendala utama adalah kurangnya pemahaman awal, tetapi kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat. Dampak jangka panjangnya adalah meningkatnya pengetahuan ibu-ibu mengenai gizi dan kesehatan anak, sehingga diharapkan angka stunting di desa dapat ditekan.

2) Jalakan Bugar: Senam Sehat bersama Warga

Program Jalakan Bugar dilaksanakan di balai padukuhan dengan melibatkan ibu-ibu dan lansia. Senam dipandu instruktur profesional,

menciptakan suasana yang meriah. Tujuan kegiatan ini adalah mendorong gaya hidup aktif, meningkatkan kebugaran jasmani, serta mempererat kebersamaan antar warga. Senam sederhana yang dilakukan memiliki manfaat besar, antara lain melancarkan peredaran darah, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mengurangi risiko penyakit tidak menular. Antusiasme warga sangat tinggi, banyak yang datang lebih awal dan berpartisipasi dengan penuh semangat. Meski sebagian lansia tidak mampu mengikuti semua gerakan, kegiatan ini tetap memberi manfaat sosial dan kesehatan. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat lebih terbiasa menjalani pola hidup sehat.

3) Kolaborasi Pemeriksaan Kesehatan dan Cek Gula Darah

Program ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan kader posyandu setempat. Pemeriksaan meliputi tekanan darah, berat badan, serta cek gula darah menggunakan alat sederhana. Hasil pemeriksaan langsung diketahui oleh peserta, disertai edukasi tentang pola makan sehat dan pentingnya mengurangi konsumsi gula berlebih. Warga menyambut kegiatan ini dengan penuh antusias. Banyak yang merasa terbantu karena dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka lebih dini. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, sehingga pencegahan terhadap penyakit seperti diabetes dapat dilakukan sejak awal.

E. Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi

1) Generasi Cerdas Berkarakter

Program ini ditujukan bagi anak-anak di Padukuhan Jalakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan sholat dhuha, edukasi praktik sikat gigi, senam, dan latihan Peraturan Baris Berbaris (PBB). Tujuannya adalah menanamkan nilai karakter seperti disiplin, kebersihan, dan kerjasama sejak dini. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan antusias, meski konsentrasi mereka mudah teralihkan. Oleh karena itu, metode bermain sambil belajar diterapkan agar mereka tetap fokus. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya ibadah, menjaga kesehatan gigi, serta disiplin.

F. Pembuatan Pestisida Nabati dari Bahan Daur Ulang Bersama Semua Kelompok Mahasiswa KKN UNISA se-Logandeng

Edukasi dan Pembuatan Pestisida Alami dari Daur Ulang Nabati di awal pelaksanaan program kerja ini, masih banyak warga yang belum mengetahui bahwa bahan-bahan dapur atau sisa tanaman bisa diolah menjadi pestisida alami. Selama ini, mayoritas petani dan warga masih mengandalkan pestisida kimia yang mudah ditemukan di pasaran, meskipun mereka menyadari bahwa dampak jangka panjangnya tidak baik bagi tanah maupun kesehatan.

Melihat kondisi tersebut, tim pelaksana proker memutuskan untuk mengadakan penyuluhan dan pelatihan langsung tentang pembuatan pestisida nabati dari bahan daur ulang, seperti kulit bawang, daun sirsak, serai, dan limbah dapur lainnya. Tak disangka, warga menunjukkan antusiasme tinggi. Mulai dari ibu-ibu rumah tangga, bapak-bapak petani, hingga remaja setempat turut hadir dan mengikuti pelatihan dengan semangat. Selama pelatihan, warga belajar cara sederhana meracik pestisida alami, mulai dari proses fermentasi, perbandingan campuran, hingga cara menyemprotkan yang efektif ke tanaman. Tidak hanya belajar teori, mereka juga langsung praktik membuat pestisida nabati secara berkelompok.

Salah satu warga bahkan berkata, "Saya baru tahu kalau kulit bawang dan air cucian beras bisa dipakai untuk mengusir hama. Biasanya langsung saya buang. Sekarang malah jadi berguna." Program ini tidak hanya membuka wawasan warga tentang alternatif pertanian yang lebih sehat dan murah, tapi juga mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memanfaatkan limbah rumah tangga dengan lebih bijak. Berkat kerja sama semua pihak, program ini berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan positif. Warga berharap kegiatan serupa bisa terus dilakukan di masa mendatang agar pengetahuan ini menyebar lebih luas.

3.2 Penggunaan Dana

Dalam pelaksanaan seluruh program KKN, sumber dana berasal dari iuran mahasiswa KKN, kontribusi masyarakat, serta dukungan perangkat desa. Pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan dicatat dalam laporan keuangan kelompok. Dana dialokasikan sesuai kebutuhan masing-masing bidang. Pada bidang sosial, hukum, dan politik, dana digunakan untuk mencetak papan informasi, stiker, dan membeli perlengkapan lomba kemerdekaan. Misalnya, pengadaan papan nama RT dan papan informasi wajib lapor membutuhkan biaya untuk pembelian papan kalsiboard, cat, dan besi penyangga. Total dana yang digunakan mencapai sekitar Rp195.000 hingga Rp240.000. Meskipun nominalnya tidak besar, hasilnya

memberikan dampak nyata dalam peningkatan keteraturan lingkungan.

Pada bidang ekonomi, dana digunakan untuk mendukung digitalisasi UMKM, seperti pencetakan banner promosi dan pelatihan penggunaan QRIS. Banner yang dipasang di lokasi strategis dicetak dengan biaya Rp250.000. Untuk pelatihan digitalisasi, tidak banyak biaya tunai yang dikeluarkan karena lebih banyak menggunakan fasilitas gratis seperti Google Maps, namun tetap membutuhkan dukungan operasional dari mahasiswa

Pada bidang kesehatan dan lingkungan hidup, dana dipakai untuk mencetak leaflet, poster edukasi stunting, serta membeli alat pemeriksaan sederhana untuk cek tekanan darah dan gula darah. Misalnya, program pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan stunting menghabiskan dana sekitar Rp75.000 hingga Rp661.000. Pengeluaran ini sangat bermanfaat karena dapat langsung dirasakan masyarakat melalui layanan kesehatan gratis. Pada bidang pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi, dana digunakan untuk membeli perlengkapan kegiatan anak-anak dan ibu-ibu. Contohnya, kegiatan kerajinan tangan membutuhkan dana Rp80.000 untuk membeli bahan dasar. Sedangkan kegiatan pendampingan sholat dhuha, PBB, dan edukasi sikat gigi tidak memerlukan banyak biaya tunai, karena lebih menekankan pendampingan langsung. Secara umum, penggunaan dana difokuskan pada kebutuhan pokok tiap kegiatan tanpa ada pemborosan. Transparansi keuangan juga dijaga dengan pelaporan tertulis sehingga masyarakat dan perangkat desa mengetahui bahwa setiap rupiah dimanfaatkan dengan baik.

3.3 Strategi dan Pendekatan yang Digunakan

Strategi yang diterapkan mahasiswa KKN dalam melaksanakan program bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Pada bidang sosial, hukum, dan politik, strategi utama adalah memperkuat komunikasi dengan perangkat desa dan Karang Taruna. Misalnya, sebelum pemasangan papan informasi, mahasiswa melakukan koordinasi dan validasi data dengan Ketua RT agar papan sesuai kebutuhan. Strategi ini memastikan program benar-benar bermanfaat dan tidak hanya bersifat simbolis.

Dalam bidang pengkaderan dan spiritualitas, strategi yang digunakan adalah metode pembelajaran interaktif dan bermain sambil belajar. Anak-anak lebih mudah menerima materi agama melalui metode kuis, cerita inspiratif, dan permainan

edukatif. Strategi ini dipilih untuk menghindari kebosanan, sehingga anak-anak lebih antusias mengikuti TPA.

Pada bidang ekonomi, strategi yang digunakan adalah digitalisasi sederhana yang bisa langsung dipraktikkan. Misalnya, UMKM dilatih membuat akun QRIS dan memanfaatkan Google Maps untuk promosi usaha. Strategi ini bertujuan agar UMKM bisa bersaing di era modern tanpa harus mengeluarkan biaya besar.

Pada bidang kesehatan, strategi yang digunakan adalah mengedepankan penyuluhan berbasis media visual dan praktik langsung. Misalnya, edukasi stunting tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga menggunakan poster berwarna sehingga ibu-ibu lebih mudah memahami. Dalam pemeriksaan kesehatan, strategi partisipatif diterapkan dengan melibatkan kader posyandu sebagai pendamping utama.

Sementara itu, pada bidang pendidikan dan seni budaya, strategi yang dipakai adalah pendekatan kultural berbasis kebersamaan. Contohnya, kegiatan lomba kemerdekaan melibatkan seluruh lapisan masyarakat sehingga tercipta suasana meriah. Program kerajinan tangan juga dilakukan secara gotong royong dengan ibu-ibu PKK, sehingga manfaatnya dirasakan bersama.

Pendekatan yang digunakan dalam semua bidang adalah pendekatan partisipatif dan kultural. Mahasiswa KKN melakukan silaturahmi ke rumah warga, berkonsultasi dengan Kepala Dukuh dan tokoh masyarakat, serta berbaur dengan warga melalui kerja bakti dan olahraga bersama. Pendekatan personal juga dilakukan dalam isu sensitif seperti pencegahan pernikahan dini, di mana tokoh pemuda dilibatkan agar pesan lebih mudah diterima.

3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan program KKN antara lain:

- a. Antusiasme masyarakat
- b. Warga sangat bersemangat mengikuti kegiatan, baik lomba kemerdekaan, penyuluhan kesehatan, hingga senam bersama. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa program benar-benar sesuai kebutuhan mereka.

- c. Dukungan perangkat desa dan Karang Taruna
- d. Kepala Dukuh, Ketua RT, dan Karang Taruna selalu memberikan dukungan penuh, baik berupa fasilitas maupun tenaga. Hal ini memperlancar pelaksanaan program di lapangan.
- e. Kemudahan berbaaur
- f. Mahasiswa KKN dapat dengan cepat diterima masyarakat. Interaksi sosial yang hangat menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam menyampaikan program.
- g. Sinergi dengan kader lokal
- h. Kegiatan kesehatan, TPA, dan kerajinan tangan berjalan lancar karena mahasiswa bekerja sama dengan kader posyandu, guru TPA, dan ibu-ibu PKK.

2) Faktor Penghambat

Meski banyak didukung, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa KKN, antara lain:

- a. Keterbatasan dana

Beberapa program seperti kerajinan tangan terkendala karena kurangnya alat dan bahan. Akibatnya, hasil kegiatan tidak bisa maksimal.
- b. Kendala teknis

Pada validasi tanah dan balik nama PBB, data awal yang dimiliki RT tidak akurat sehingga memperlambat proses.
- c. Keterbatasan peserta

Dalam kegiatan senam, sebagian lansia tidak kuat mengikuti semua gerakan. Sementara dalam TPA, beberapa anak sering absen karena jadwal berbenturan dengan sekolah.
- d. Isu sensitif

Program edukasi pencegahan pernikahan dini agak sulit dilaksanakan karena sebagian pemuda merasa sungkan untuk terbuka. Dibutuhkan pendekatan khusus dari tokoh pemuda.

e. Minimnya literasi digital

Pelaku UMKM masih kesulitan menggunakan teknologi, sehingga program digitalisasi memerlukan pendampingan lebih intensif.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Jalakan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan yang mencakup lima bidang utama yaitu sosial-hukum- politik, pengkaderan-spiritualitas, ekonomi, kesehatan-lingkungan, serta pendidikan-seni budaya-teknologi informasi berhasil menjawab kebutuhan masyarakat secara komprehensif. Program unggulan seperti digitalisasi UMKM melalui banner dan QRIS, penyuluhan stunting, senam bersama warga, serta penguatan TPA telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Antusiasme tinggi dari warga, dukungan penuh perangkat desa dan Karang Taruna, serta kemampuan mahasiswa KKN untuk berbaaur dengan baik menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program.

B. Saran

Demi kelanjutan program KKN di Padukuhan Jalakan, disarankan agar fasilitas dan sarana yang telah dibuat seperti papan informasi, stiker aturan tamu, serta banner UMKM terus dijaga keberadaannya melalui perawatan berkala oleh perangkat desa dan warga setempat. Hal ini penting agar manfaat dari fasilitas tersebut dapat berlangsung lama dan tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Selain itu, kegiatan kesehatan seperti pemeriksaan rutin dan senam bersama sebaiknya dijadikan agenda tetap di posyandu maupun balai padukuhan sehingga masyarakat dapat terus merasakan manfaatnya.

Untuk bidang ekonomi, perlu adanya pendampingan lanjutan terhadap UMKM, khususnya dalam penggunaan teknologi digital dan metode pembayaran modern seperti QRIS. Pihak desa maupun Karang Taruna bisa berperan aktif mendampingi pelaku usaha agar semakin terbiasa memanfaatkan teknologi dalam promosi dan transaksi. Di sisi lain, untuk bidang pendidikan dan spiritualitas, penguatan TPA serta pembinaan karakter anak-anak hendaknya dilanjutkan oleh guru ngaji dan tokoh masyarakat dengan metode interaktif agar semangat belajar anak-anak tetap terjaga.

Selain itu, pihak perangkat desa bersama kader posyandu, guru TPA, dan tokoh pemuda dapat mencari solusi terhadap hambatan yang muncul selama kegiatan KKN, misalnya dengan menyiapkan data administrasi yang lebih akurat, menyusun jadwal kegiatan yang fleksibel, serta memberikan pendekatan personal pada isu-isu sensitif

seperti pencegahan pernikahan dini. Dengan adanya tindak lanjut yang nyata, diharapkan program-program KKN yang telah terlaksana tidak berhenti pada masa pelaksanaan saja, melainkan dapat memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat Padukuhan Jalalakan.

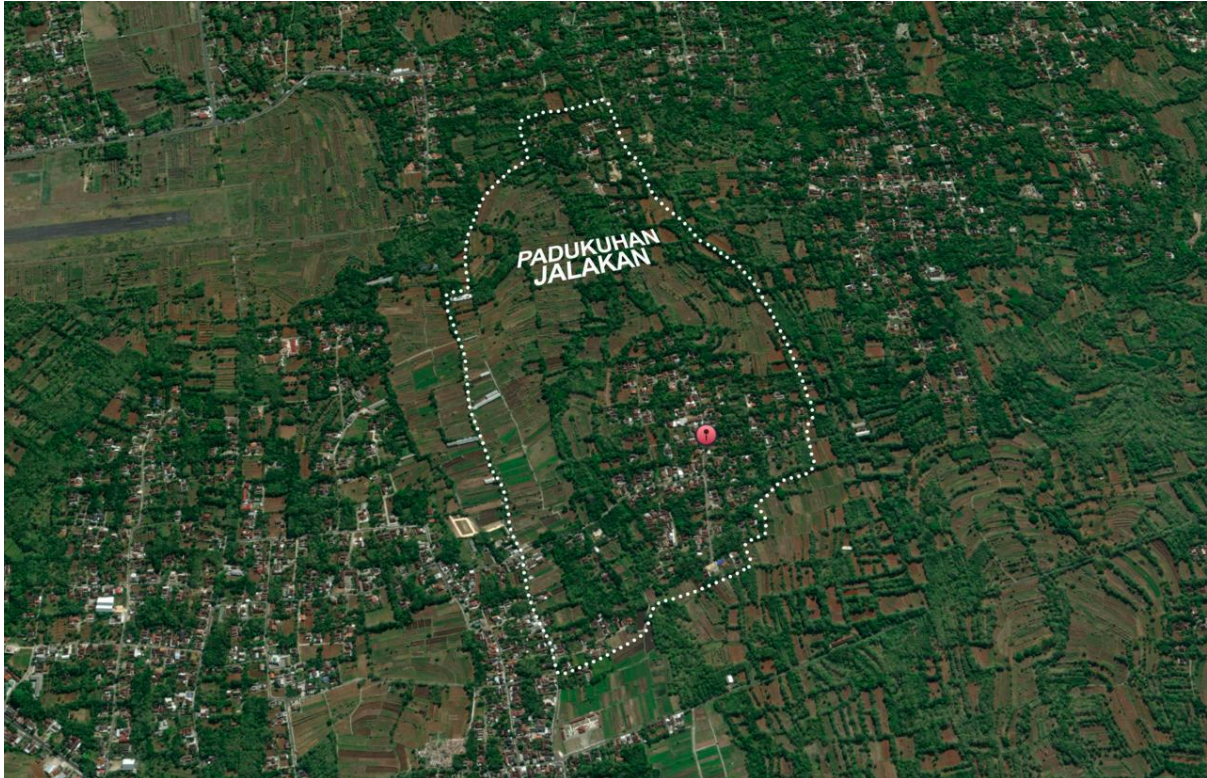
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Peta Lokasi Wilayah KKN

1. Lokasi

- a. Pemerintah Daerah Tingkat I : Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Pemerintah Daerah Tingkat II : Kabupaten Gunung Kidul
- c. Kecamatan: Playen
- d. Kelurahan: Logandeng
- e. Padukuhan: Jalakan



LAMPIRAN 2

Rencana Anggaran

Jenis Proker	Jenis Proker	Jenis Proker	Jenis Proker	Jenis Proker
Proker 1 Penyuluhan posyandu	Leaflet/poster	15	Rp5.000	Rp75.000
Jumlah Total				Rp75.000
Proker 2 Membantu program TPA dan edukasi bully	Leaflet/poster	15	Rp5.000	Rp75.000
Jumlah Total				Rp75.000
Proker 3 Edukasi pada Karang Taruna	Leaflet/poster	20	Rp5.000	Rp100.000
	Snack	20	Rp7.000	Rp140.000
Jumlah Total				Rp240.000
Proker 4 Senam pagi	Snack	50	Rp5.000	Rp250.000
Jumlah Total				Rp250.000
Proker 5 Seni budaya membuat kerajinan	Manik-manik	15	Rp10.000	Rp150.000
	Benang	15	Rp3.000	Rp45.000
Jumlah Total				Rp195.000
Proker 6 Pembuatan QRIS / Google maps UMKM	Tidak memerlukan pengeluaran dana	0	Rp0	Rp0
Jumlah Total				Rp0
Proker 7 Pembinaan TPA	Tidak memerlukan pengeluaran dana	0	Rp0	Rp0
Jumlah Total				Rp0
Proker 8 Lomba mewarnai 17 Agustus		4	Rp20.000	Rp80.000
Jumlah Total				Rp80.000
Proker 9 Pemeriksaan kesehatan dengan Posyandu	Paket asam urat dan gula darah	1 Box	Rp221.000	Rp221.000
	Kolesterol	1 Box	Rp90.000	Rp90.000
	Snack	50	Rp7.000	Rp350.000
Jumlah Total				Rp661.000
Proker 10 Pembuatan plang petunjuk lokasi	Kayu	4 Meter	Rp16.500	Rp66.000
	Paku	1	Rp17.000	Rp17.000
	Cat	2	Rp55.000	Rp110.000
	Kuas	2	Rp16.000	Rp32.000
Jumlah Total				Rp225.000
Total Keseluruhan				Rp1.801.000

LAMPIRAN 3

Foto-foto Kegiatan

1. Kegiatan Pembinaan TPA di Masjid Al-Muttaqien



2. Pemasangan papan nama dan stiker informasi jam kunjung tamu di Padukuhan Jalakan



3. Lomba Kreativitas dalam Semangat Kemerdekaan



4. Pelaksanaan Senam Bersama SD, MI Muhammadiyah dan TK RA Jalakan



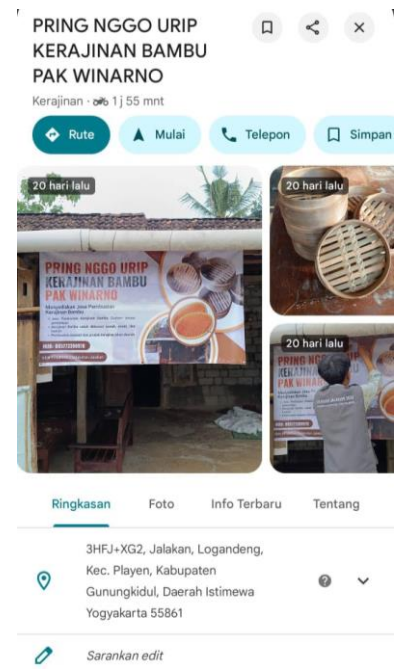
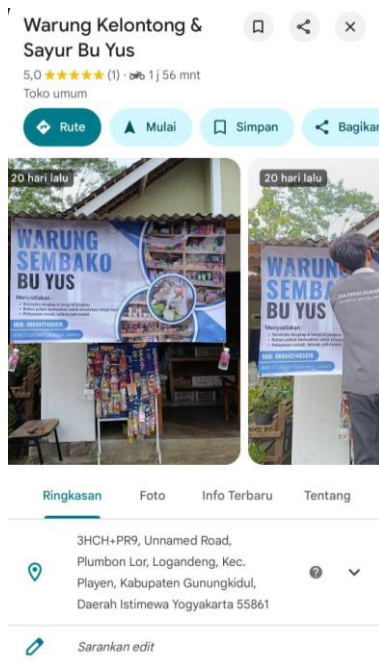
5. Pemaparan Mengajar Materi Bahasa Inggris di SD MI Muhammadiyah Jalakan



6. Edukasi dan Demonstrasi Sikat Gigi yang Baik dan Benar bersama SD MI dan TK RA Muhammadiyah Jalakan



7. Digitalisasi UMKM melalui Pemasangan banner dan Optimalisasi Pemasaran Online



8. Pemeriksaan Kesehatan dan Cek Gula Darah di Balai Jalakan



9. Senam Sehat Bersama Warga Jalakan di Kalurahan Logandeng



10. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Fokus Stunting dan Penyuluhan



11. Pembuatan Pestisida Nabati dari Bahan Daur Ulang Bersama KKN Unisa se-Logandeng



12. Daftar Hadir Kegiatan

Name	BB	BB
1. Jacinda Marsiyem / 340303300369003	150	59
2. Jacinta Suniyem / 340303300369004	151	55
3. Tolanus Suniyem / 340303070560004	152	55
4. Wafiyem / 3402034709590002	149	49
5. Suniyem / 3403034909590002	143	50
6. Sombi / 340303710350003	153	51
7. Cristina Nanyem / 3403034107500092	140	49
8. Kulinem / 3406037112570111	143	49
9. Suniyem / 3403034107490060	138	30
10. Kadiyem / 3403034107560110	143	43
11. Suniyem / 340303103370003	156	63
12. Setyaningrat / 3403036503730003	147	95
13. Pak Triana Supano / 3403032702590001	160	53
14. Prapio Horisono / 3403030107420066	161	59
15. Tuzaral / 340303090650001	144	52
16. Fakira L / 3403037111530111	149	38
17. Pupini / 3403034107520124	142	43
18. Napadial / 3403035212630062	132	49
19. Waniwani / 3403034210730002	150	54
20. Tamnyem / 3403034107490004	141	49

Name	BB	BB
Simamali / 3403035007690002	150	72
Itika Marsiyem / 3403037017620005	152	153
Fakira / 3403034112560082	150	152
Sulaiman / 3403037012630007	60	137
Suniyem / 3403037112640076	55	145
Samarwati (Dum Luan)	56	152
Samarwati	96	140
Pupini	50	140
Supriatman	43	146
Haris	62	152
Jumilati	50	141
Wandita	45	152
Tamnyem	74	146
Madrasah	47	149
Emangyasa	47	149
Samarwati (Samarwati)	61	152
Murwinda	50	141
Sudirah	51	156
Pak Samudra	52	152
Sri Fortuna Nanyem	50	150
Sutris		

Name	BB	BB
Pak Purwo	61	157
Samarwati Suniyem	46	142
Sugri Nanyem / 3403035005670005	50	147
Suniyati / 3403034107490030	55	145
Sunianan / 340303410756009C	40	146
Martiana L	65	144
Poniyem / 34030310550005	78	147
Samarwati / 0002199890401	63	147
Sulaiman / 3403035009930002	43	149
Pak Sunijyo / 3671052607550003	57	106
Sunijyo		
Septia Dwi Astuti / 3403146008000047	152	
Jumilati / 3403036509000001	56	153
Samarwati / 3403030027020002	61	143
Evi Suniyem	63	153
Wantiwani / 3403034303620001	40	146
Martiana / 3403035204620007	46	142
Mardiya / 3403030112580003	65	149
Pak Partman	50	155
Evi Purwati	42	147
Purwati	67	140